

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi mitigasi risiko yang diterapkan oleh BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek

BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek memiliki persamaan dalam melakukan mitigasi risiko yang telah diterapkan oleh kedua BMT yaitu dengan cara melakukan survei kepada calon nasabah. Tingkat kesulitan marketing dalam melakukan survei merupakan perbedaan dari kedua BMT. Jika BMT Peta Trenggalek survei yang dilakukan oleh BMT Peta Trenggalek bukan hanya kepada calon nasabah akan tetapi juga meliputi lingkungannya, akan tetapi jika BMT Berkah Trenggalek survei dilakukan pada calon nasabah itu sendiri dengan cara memberikan pertanyaan secara mendetail.

2. Dampak yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

Penggunaan survei pada calon nasabah memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Persamaan dari dampak positif yang dialami oleh kedua BMT bahwa melakukan kegiatan pembiayaan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip syariah seperti melakukan pembiayaan pada usaha yang halal, sedangkan perbedaan pada BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek adalah penilaian terhadap calon nasabah. Jika BMT Peta Trenggalek melakukan

penilaian dengan cara mencari informasi melalui orang terdekat akan tetapi jika BMT Berkah Trenggalek dilakukan dengan cara penilaian objektif sesuai dengan pertanyaan yang diajukan ke calon nasabah.

3. Kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

Kendala yang dialami oleh BMT Peta Trenggalek adalah risiko keuangan dan risiko bisnis. Risiko keuangan akan dialami secara langsung apabila jumlah pembiayaan yang macet yang terlalu besar yang akan berimbas pada aset dan liabilitas. Sedangkan kendala yang dialami oleh BMT Berkah Trenggalek ialah risiko bisnis yaitu risiko fundamental. Risiko fundamental yang kerugiannya dirasakan oleh banyak pihak, hal ini terjadi pada saat ini yaitu terjadi pandemi covid 19 yang membuat para nasabah kesulitan dalam melakukan pembayaran terhadap pembiayaan yang telah disetujui.

BMT Peta Trenggalek dengan BMT Berkah Trenggalek yaitu akan mengambil alih jaminan yang telah dijaminan oleh nasabah ketika melakukan pembiayaan. Sedangkan perbedaan dari kedua BMT yakni jika BMT Peta Trenggalek melakukan pertemuan dengan ketua wilayah terkait nasabah yang tidak tepat dalam melakukan pembayaran, jika pada BMT Berkah lebih menitik beratkan pada kekeluargaan agar tetap terjalin silaturahmi diantara mereka. Pembayaran pokok pembiayaan juga akan diberlakukan jika diperlukan.

B. Saran

1. Lembaga BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek dalam melaksanakan evaluasi terhadap implementasi mitigasi risiko. Dalam melakukan mitigasi risiko harus lebih teliti dan dapat melakukan survei dengan menerapkan 5C+1S kendala yang dihadapi oleh lembaga dapat teratasi dengan solusi benar dan tidak merugikan banyak pihak terutama lembaga keuangan syariah.

2. Untuk akademis

Bagi akademis laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi yang dibutuhkan. Menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan, menambah referensi terkait implementasi mitigasi risiko.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat melakukan wawancara dengan lebih detail serta metode yang lebih mendalam.